

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian diadakan dalam waktu empat bulan, yaitu mulai Oktober 2024 hingga Januari 2025. Jangka waktu tersebut dinilai tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

3.1.2 Tempat Penelitian

Studi ini akan diadakan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta, dengan pertimbangan bahwa populasi responden yang dituju, yakni mahasiswa, memiliki tingkat keterpaparan yang tinggi terhadap penggunaan uang elektronik (*e-money*) dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, ekosistem kampus telah mendukung ekstensifikasi penggunaan *e-money*, sebagaimana dibuktikan oleh keberadaan berbagai mitra usaha yang telah berkolaborasi dengan aplikasi Dana dalam sistem transaksinya, termasuk kantin, mesin penjual otomatis (*vending machine*), serta berbagai merchant lainnya.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Balaka, (2022) pendekatan kuantitatif melibatkan pemeriksaan populasi tertentu melalui pengambilan sampel secara acak dan menganalisis data yang dikumpulkan dengan instrumen dan teknik statistik. Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dan mempergunakan metode survei. Penelitian kuantitatif berfokus pada penjelasan ilmiah tentang unsur-unsur, fenomena, dan interaksi sebab-akibatnya (Aiman et al., 2022).

Pendapat lain dikemukakan oleh Hardani (2020) fokus penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif adalah analisis data numerik dan penerapan teknik statistik yang tepat untuk pengujiannya. Peneliti menerapkan metode survei sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian survei merupakan salah satu jenis riset yang bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari

lapangan. Data akan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada calon partisipan yang sesuai dengan standarisi penelitian. Kuesioner merupakan metode untuk mengumpulkan data yang menggunakan daftar pertanyaan ataupun pernyataan tertulis untuk memperoleh jawaban dari responden (Sihotang, 2023).

Kemajuan teknologi di era modern memungkinkan kuesioner dibuat dalam format digital dengan demikian pendistribusiannya menjadi lebih praktis. Selama proses distribusi, data diubah menjadi nilai numerik menggunakan checklist berdasarkan skala Likert enam poin. Skala Likert merupakan alat ukur yang dipergunakan dalam menilai sikap, pendapat, atau persepsi individu pada suatu fenomena sosial dengan menyajikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan. (Simamora, 2022).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Berdasarkan pendapat Sulistiyowati (2017) populasi mengacu pada seluruh elemen dalam suatu penelitian, termasuk objek dan subjek yang berkarakteristik tertentu. Pada studi ini populasinya adalah mahasiswa yang menggunakan aplikasi dompet digital Dana Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Negeri Jakarta.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan teknik atau metode yang dipergunakan peneliti untuk secara sistematis memilih sekelompok kecil individu atau item dari populasi yang telah ditentukan. Subyek terpilih tersebut kemudian diamati atau dipelajari untuk mencapai tujuan penelitian. (Firmansyah, 2022).

Pada studi ini, peneliti mempergunakan metode *purposive sampling* yang tergolong dalam *non-probability sampling*. Pengambilan sampel tersebut, juga disebut sebagai pengambilan sampel yang, selektif, atau subjektif, mencakup serangkaian teknik di mana pemilihan unit (seperti individu, kasus, organisasi, peristiwa, atau titik data) didasarkan pada penilaian peneliti. (Firmansyah, 2022).

Merujuk pada buku *Research Method for Business* di dalam Sugiyono, (2013:90) Roscoe menyatakan acuan umum dalam menentukan sebuah sampel, yakni ukuran sampel pada sebuah studi berkisar di angka 30 hingga 500 responden. Pada penelitian yang akan melaksanakan analisis korelasi atau regresi ganda, maka total sampel setidaknya 10 kali dari keseluruhan variabel yang diteliti.

Rumus Roscoe:

$$R = n \times <10$$

Keterangan:

n : Variabel

<10 : dikalikan minimal 10

Berdasarkan keterangan tersebut maka pengukurannya seperti di bawah ini:

$$R = 3 \times 50 = 150$$

Dengan catatan : (<10 diganti menjadi <50)

Untuk memastikan validitas hasil penelitian dan meningkatkan generalisasi data, jumlah sampel diperbesar menjadi 50 dari rumus Roscoe yang menyatakan minimal 10 dari jumlah keseluruhan variabel, yang dipilih mempergunakan teknik *purposive sampling* dari populasi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Negeri Jakarta.

Hasil perhitungan sampel sesudah hasil pembulatan, didapatkan sampel sejumlah 150 partisipan. Dengan kriteria responden yang dirancang untuk memastikan bahwa responden memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian, memiliki pengalaman yang relevan, dan mampu memberikan data yang berkualitas untuk mendukung tujuan penelitian, kriterianya seperti di bawah ini:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Negeri Jakarta
2. Pernah menggunakan aplikasi Dana minimal 1 kali dalam sebulan
3. Telah menggunakan aplikasi Dana selama 6 bulan

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, pemilihan responden dalam penelitian ini bertujuan guna memastikan bahwa data yang didapatkan relevan, valid, dan dapat menunjang tujuan penelitian secara optimal. Pengalaman minimal enam bulan dalam menggunakan aplikasi Dana serta frekuensi penggunaan setidaknya sekali dalam sebulan memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang cukup untuk menilai faktor-faktor yang diteliti. Dengan demikian, kriteria ini membantu dalam mendapatkan data yang lebih akurat dan kredibel, dengan demikian temuan dari studi ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendetail

3.4 Pengembangan Instrumen

Studi ini mempunyai tiga variabel, yakni Kepercayaan (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), dan Loyalitas (Y). Masing-masing variabel akan dirinci menjadi sejumlah indikator yang dirancang berdasarkan temuan dari penelitian terdahulu. Indikator-indikator ini digunakan untuk memberikan definisi konseptual dan operasional terhadap variabel tersebut, sehingga dapat diukur dengan lebih akurat. Berikut ini adalah penjelasan lebih mendalam mengenai konsep tersebut :

3.4.1 Kepercayaan

1) Definisi Konseptual

Kepercayaan yaitu kesediaan satu pihak guna menerima tindakan pihak lain mengacu pada harapan bahwasanya pihak yang dipercaya akan bertindak secara bertanggung jawab dan memenuhi komitmennya. (Marini, 2022)

2) Definisi Operasional

Menurut variabel tersebut dari diukur dari 3 (tiga) indikator yakni, Kompetensi (*Competence*), integritas (*integrity*), dan kebaikan (*benevolence*).

3.4.2 Kemudahan Penggunaan

1) Definisi Konseptual

Menurut Wakhida & Sanaji, (2020) Kemudahan Penggunaan adalah persepsi yang dirasakan konsumen tentang kemudahan dalam menggunakan atau mengoperasikan sebuah aplikasi atau sistem.

2) Definisi Operasional

Merujuk pada variabel tersebut dapat diukur dari 4 (empat) indikator yaitu, “*Easy to learn* (Mudah dipelajari), *Easy to understand* (Mudah dipahami), *Effortless* (ringkas/praktis dan mudah untuk digunakan), *Easy to use* (mudah digunakan).”

3.4.3 Loyalitas

1) Definisi Konseptual

Menurut Syabila & Khasanah, (2023) Loyalitas pelanggan yaitu komitmen yang kuat dari konsumen untuk tetap mempergunakan produk atau layanan tertentu, meskipun ada faktor eksternal yang bisa memengaruhi mereka untuk beralih. Loyalitas ini terbangun dari kepuasan yang berkelanjutan, kepercayaan, serta pengalaman positif, yang mendorong konsumen untuk secara konsisten melaksanakan pembelian ulang atau menyarankan produk atau layanan tersebut pada orang lain.

2) Definisi Operasional

Menurut variabel tersebut dapat diperhitungkan dari 3 (tiga) indikator yakni, Pembelian produk dilaksanakan dengan cara berulang, Mempunyai komitmen pada suatu produk, Merekomendasikan produk pada orang lain.

3.5 Instrumen Penelitian

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instumen Asli	Instrumen Adaptasi	Referensi
Kepercayaan (X1)	Ability (kemampuan)	<i>Mobile Alipay Wallet is competent and effective in providing financial services</i>	Aplikasi Dana kompeten dan efektif pada penyediaan layanan finansial.	(Cao et al., 2018)
			Aplikasi Dana mampu melakukan berbagai jenis transaksi.	
		<i>My money is secured in mobile wallet</i>	Uang saya terjaga dengan aman di Aplikasi Dana.	
			Saya merasa lebih aman menyimpan uang di Aplikasi Dana daripada di dompet fisik	(Lisana, 2020)
		<i>I can count on the mobile payment to protect my money</i>	Saya dapat mengandalkan Aplikasi Dana untuk melindungi Uang saya	
		<i>Mobile wallet is available in my language</i>	Aplikasi Dana tersedia dalam bahasa yang saya gunakan sehari-hari	(Cao et al., 2018)

	<i>Integrity</i> (Integritas)	<i>Mobile Alipay Wallet keeps its promise</i>	Aplikasi Dana konsisten dalam memberikan cashback sesuai dengan syarat dan ketentuan promosi yang sudah ditentukan.	(Cao et al., 2018)
		<i>The mobile payment can be relied on to keep its promises</i>	Fitur-fitur yang dijanjikan oleh Aplikasi Dana telah berfungsi dengan baik sesuai harapan.	(Lisana, 2020)
		<i>Mobile payment is a trustworthy service</i>	Aplikasi Dana dapat dipercaya. Aplikasi Dana selalu menampilkan informasi transaksi yang jelas.	
	<i>Benevolence</i> (Kebaikan)	<i>Mobile Alipay Wallet keeps customers' interests in mind</i>	Aplikasi Dana menawarkan berbagai layanan yang Anda anggap berguna dalam kehidupan sehari-hari	(Cao et al., 2018)
		<i>Mobile wallet is cheap to use</i>	Aplikasi Dana memiliki biaya yang sedikit dalam transaksi maupun biaya layanannya.	

Kemudahan Penggunaan (X2)	<i>Easy to learn</i> (mudah dipelajari)	Pembayaran menggunakan GoPay dapat dikatakan mudah	Pembayaran menggunakan Aplikasi Dana dapat dikatakan mudah	(Kumala et al., 2020)
			Proses pembayaran tagihan menggunakan aplikasi Dana sangat sederhana dan cepat.	
	<i>Easy to understand</i> (mudah dipahami)	Secara keseluruhan, aplikasi GoPay mudah dipergunakan	Secara keseluruhan, Aplikasi Dana mudah digunakan	(Kumala et al., 2020)
		Tahap-tahap di aplikasi GoPay mudah untuk dimengerti	Langkah-langkah dalam menggunakan Aplikasi Dana mudah untuk dipahami	
		Kecepatan dalam mengakses aplikasi M-Banking memberikan kenyamanan	Kecepatan dalam mengakses aplikasi Dana memberikan kemudahan penggunaan	(Susanti & Parera, 2021)
	<i>Effortless</i> (ringkas/praktis)	Informasi yang diperlukan sangatlah mudah ditemukan dengan mempergunakan M-Banking	Informasi yang diperlukan sangatlah mudah didapati dengan aplikasi Dana	(Susanti & Parera, 2021)
		Transaksi menggunakan	Transaksi menggunakan	(Wati, 2023)

		QRIS lebih praktis untuk dibawa kemana-mana	Aplikasi Dana lebih praktis untuk dibawa kemana-mana	
	<i>Easy to use</i> (mudah digunakan)	Fitur-fitur M-Banking BCA mudah dipergunakan	Fitur pada Aplikasi Dana mudah untuk digunakan	(Susanti & Parera, 2021)
		Aplikasi M-Banking BCA mudah diakses / dijumpai	Aplikasi Dana mudah diakses / ditemukan	
Loyalitas	Pembelian produk dilakukan secara berulang	<i>I plan to continue to use the mobile payment frequently</i>	Saya berencana untuk terus menggunakan Aplikasi Dana	(Lisana, 2020)
		<i>I will always try to use the mobile payment in my daily life</i>	Saya akan selalu mencoba mempergunakan Aplikasi Dana untuk melakukan transaksi di kehidupan sehari-hari	
			Saya merasa puas dengan transaksi terakhir saya di Aplikasi Dana	
	Memiliki komitmen	<i>If I need to shop again, I will come to this supermarket</i>	Jika saya ingin melakukan transaksi keuangan, saya akan	(Dam & Dam, 2021)

	terhadap suatu produk		menggunakan Aplikasi Dana	
		<i>If it is possible then: I intend to continue using the mobile payment in the future</i>	Jika memungkinkan Saya bermaksud untuk terus menggunakan Aplikasi Dana di masa depan	(Lisana, 2020)
	Merekomendasikan produk kepada orang lain	<i>I would recommend this supermarket to any of my friends</i>	Saya akan Merekomendasikan Aplikasi Dana kepada teman saya	(Dam & Dam, 2021)
		<i>I would speak positively about this supermarket to others</i>	Saya akan mengatakan hal yang positif mengenai Aplikasi Dana kepada orang lain	

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)*

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mempergunakan data primer sebagai sumber informasi. Berdasarkan pendapat Hermelinda (2019) data primer mengacu pada data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, dimana subjek memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, data primer akan dikumpulkan dengan survei dengan mempergunakan kuesioner yang akan didistribusikan. Memanfaatkan kemajuan teknologi, pendistribusiannya akan dilakukan secara online melalui berbagai platform media sosial untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

Dalam penelitian ini, pengukuran data kuesioner dilakukan menggunakan Skala Likert. Skala ini pertama kali diperkenalkan oleh Rensis Likert pada tahun

1932 untuk mengukur sikap masyarakat. Skala Likert menggunakan tingkat pengukuran ordinal, yang memungkinkan penyusunan peringkat, meskipun tidak dapat menentukan seberapa besar perbedaan antara satu responden dengan responden lainnya (Mawardi, 2019). Dalam penelitian ini, tingkat pengukuran data kuesioner responden dengan menggunakan skala likert genap 1 sampai 6 agar mempermudah responden untuk menjawab pertanyaan secara jelas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rungson Chomeya, (2010) Skala Likert dengan 6 poin cenderung menghasilkan tingkat reliabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan Skala Likert 5 poin. Skala ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom tingkatan, yaitu: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Cukup Tidak Setuju, Cukup Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju.

3.7 Teknik Analisis data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Pada bagian ini, peneliti akan melakukan analisis deskriptif untuk merangkum dan menafsirkan data yang dikumpulkan. Tujuan utama analisis deskriptif adalah untuk mengetahui frekuensi, rata-rata, dan nilai total instrumen yang didapatkan dari hasil survei yang dilaksanakan terhadap sampel penelitian.

3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan dalam mengidentifikasi apakah suatu alat ukur akurat dan dapat diandalkan. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya secara efektif menangkap informasi atau konsep yang ingin diukur oleh penelitian. Validitas memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan selaras dengan tujuan pengukuran yang dimaksudkan. (Janna & Herianto, 2021).

Validitas diukur melalui perhitungan nilai r pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05, dengan minimal 30 sampel diluar dari jumlah sampel penelitian dan kriteria sebagai berikut (Sugiyono, 2013).

1. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka dianggap valid
2. Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel, maka dianggap tidak valid

Pengukuran R_{table} sebesar 0.3610 untuk 30 partisipan. Menurut Uji validitas yang sudah dilaksanakan oleh 30 orang diluar sample, didapatkan hasil yaitu dapat diamati dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 “Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R-tabel	R-hitung	Keterangan
Kepercayaan	X1.1	0,3610	0.71948	Valid
	X1.2		0.51427	
	X1.3		0.69459	
	X1.4		0.67555	
	X1.5		0.74663	
	X1.6		0.51909	
	X1.7		0.52580	
	X1.8		0.71307	
	X1.9		0.75040	
	X1.10		0.70098	
	X1.11		0.59904	
	X1.12		0.47959	



Kemudahan Penggunaan	X2.1		0.69483	Valid
	X2.2		0.69337	
	X2.3		0.74085	
	X2.4		0.76678	
	X2.5	0,3610	0.78059	
	X2.6		0.75174	
	X2.7		0.70718	
	X2.8		0.71513	
	X2.9		0.74100	
Loyalitas	Y.1		0.77325	Valid
	Y.2		0.82766	
	Y.3		0.72955	
	Y.4	0,3610	0.77645	
	Y.5		0.75735	
	Y.6		0.72146	
	Y.7		0.74811	

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)”

Hasil uji validitas pada variabel kepercayaan, kemudahan penggunaan, dan loyalitas mengindikasikan bahwasanya keseluruhan item pernyataan valid, sebab nilai $R_{hitung} > \text{nilai } R_{tabel}$. Oleh karena itu, keseluruhan item variabel dapat dipergunakan menjadi alat pengumpulan data dalam studi ini.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses pengujian untuk menentukan seberapa jauh alat ukur dapat dipercaya dan menghasilkan hasil yang konsisten. Pengujian ini menunjukkan apakah alat ukur memberikan hasil yang sama ketika digunakan berulang kali pada kondisi atau objek yang sama.

Suatu alat ukur dianggap reliabel jika pengukuran yang dilakukan secara berulang memberikan hasil yang serupa, sehingga dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang stabil dan akurat. Sebuah kuesioner dinilai dapat diandalkan jika jawabannya tetap konsisten dan stabil sepanjang waktu. Sebagai alat ukur, kuesioner harus menunjukkan reliabilitas yang tinggi untuk menjamin keakuratan dan ketergantungan data yang dikumpulkan. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika variabel pada kuesioner yang diteliti sudah dianggap valid. (Amanda et al., 2019).

Dalam uji reliabilitas digunakan sampel minimal 30 responden dari total sampel penelitian, dengan menerapkan metode Cronbach's Alpha (Sugiyono, 2013). Suatu kuesioner dinilai reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Cronbach's Alpha $> 0,60$). Sebaliknya, jika besaran dari Cronbach's Alpha kurang dari 0,60 (Cronbach's Alpha $< 0,60$), maka kuesioner dianggap tidak reliabel.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Realibilitas (ri)	Hasil
Kepercayaan	0.896	0,60	Reliabel
Kemudahan Penggunaan	0.891	0,60	Reliabel
Loyalitas	0.866	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Merujuk pada hasil uji reliabilitas disimpulkan bahwasanya kuesioner kepercayaan, kemudahan penggunaan, dan loyalitas dapat diandalkan karena koefisien reliabilitas (ri) melebihi 0,60.

3.7.4 Uji Normalitas

Uji ini merupakan prosedur statistik yang dipergunakan untuk mengetahui apakah sebaran data pada suatu kategori ataupun variabel mengikuti pola sebaran normal. Tujuan pengujian ini adalah untuk menilai apakah data tersebar merata atau terdapat penyimpangan tertentu dari distribusi normal. (Fahmeyzan et al., 2018).

Uji normalitas dapat dilaksanakan melalui penggunaan plot probabilitas normal, yang secara visual memperbandingkan titik-titik data dengan distribusi normal teoritis. Alternatifnya dapat dilakukan dengan membandingkan data observasi melalui histogram dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Di sisi lain, uji normalitas juga dapat dianalisa dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menilai apakah suatu dataset mengikuti distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi

normal. Sebaliknya apabila angka signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak terdistribusikan secara normal.

3.7.5 Uji Multikolinieritas

Uji ini dipergunakan dalam mendeteksi apakah ada korelasi yang tinggi antar variabel tidak terikat dalam suatu model regresi. Jika terjadi multikolinieritas, maka dapat mendistorsi penafsiran koefisien regresi dan mengurangi keakuratan model. (Sriningsih et al., 2018). *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan sebagai indikator untuk mendeteksi multikolinearitas pada model regresi. Berikut pedoman penetapan keputusan menurut nilai VIF: Apabila nilai $VIF < 10,00$ berarti tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi. Apabila nilai $VIF > 10,00$, berarti ada multikolinearitas, yang mungkin mempengaruhi keakuratan hasil regresi.

3.7.6 Uji Heteroskedastisitas

Deteksi heteroskedastisitas pada model regresi linier dilaksanakan dalam mengidentifikasi ada tidaknya variansi kesalahan yang tidak sama antar observasi. Uji ini adalah uji asumsi klasik yang penting dalam regresi linier. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi tidak akan efektif menjadi alat prediksi. Pada studi ini uji Glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Kriteria penentuan keputusan uji Glejser yaitu sebagai berikut: Apabila angka signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas, artinya varian kesalahannya homogen. Apabila angka signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$ maka terdapat bukti terjadinya heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa varian kesalahan tidak konstan antar pengamatan. (Gunandi & Kismiantini, 2023).

3.7.7 Uji Linearitas

Uji ini merupakan uji untuk mengidentifikasi apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear ataupun tidak. Jika angka signifikansi data $> 0,05$, maka ada korelasi linier yang signifikan pada variabel tidak terikat dan variabel terikat. Sementara, apabila angka signifikansi $< 0,05$, korelasi antara variabel tidak terikat dan variabel terikat dinilai tidak linier serta signifikan (Zulfikar, 2017).

3.7.8 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini adalah pendekatan statistik yang dipergunakan dalam mengetahui relasi antara satu variabel terikat serta sejumlah variabel tidak terikat. Model ini menggambarkan bagaimana variabel tidak terikat (X) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (Y). Dalam analisis ini, setiap variabel tidak terikat mempunyai peranan tertentu dalam memprediksi nilai variabel terikat. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian untuk persamaan regresi memprediksi hasil berdasarkan beberapa faktor yang saling berinteraksi, dan membantu dalam memahami kompleksitas hubungan antar variabel yang terlibat (Gunandi & Kismiantini, 2023).

3.7.9 Uji T

Uji t merupakan teknik statistik yang dipergunakan dalam menilai apakah ada diferensiasi secara signifikan pada rata-rata dua kelompok ataupun lebih. Tes ini membantu peneliti menetapkan apakah perbedaan yang diamati antara kelompok yang diuji disebabkan oleh faktor yang berarti atau hanya terjadi secara kebetulan. Jika hasil uji t mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan, penelitian dapat dilanjutkan untuk membahas implikasi dari temuan tersebut dalam konteks penelitian yang lebih luas, serta memberikan rekomendasi atau kesimpulan yang relevan. (Wahyudi et al., 2023).

3.7.10 Uji F

Uji F ialah metode statistik yang dipergunakan dalam mengidentifikasi apakah variabel-variabel tidak terikat jika dipertimbangkan dengan simultan menimbulkan pengaruh yang signifikan pada variabel terikat. Untuk menilai apakah model regresi yang dipergunakan sudah tepat dapat dilaksanakan melalui perbandingan F tabel dan nilai F hitung atau dengan melakukan perbandingan nilai signifikansi (sig) dengan $\alpha = 0,05$. (Mardiatmoko, 2021).

3.7.11 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa baik model menjelaskan variasi data. Nilainya berkisar antara 0 sampai 1 yang menunjukkan pengaruh variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y). Nilai yang mendekati 1 (R^2) menunjukkan kekuatan penjelas model lebih kuat, berarti bahwa variabel tidak terikat menimbulkan pengaruh signifikan pada variabel terikat. Sedangkan, nilai R^2 yang mendekati 0 mengindikasikan bahwasanya model tersebut memiliki sedikit kemampuan untuk menjelaskan variabilitas data (Puspa et al., 2021).